

Penerapan Sistem Akuntansi Pada PT.Segi Muda Bertiga

Ranti Widia , Devina Dewi Aryanto , Tiara Fauzan Setiawan , Vitara Pier ,
Putri Indah Sakhira , O. Feriyanto

Universits Teknologi Digital

Alamat: Jl. Cibogo No.Indah 3, Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40000

Korespondensi penulis: piervitara@gmail.com

Abstract. *The development of modern companies often leads to overlapping functions between departments, such as the dualism of functions between Human Resources (HR) and financial accounting. This creates serious challenges in resource management and accounting that can impact the overall performance of the organization. Issues faced include overly simplistic financial recording due to HR's lack of expertise in accounting, as well as the risk of errors and data inaccuracies. This research aims to provide in-depth insights into the impact of HR and financial accounting dualism at PT. Segi Muda Bertiga and identify solutions to enhance the efficiency and accuracy of resource and financial management. The research method employs a qualitative approach, analyzing five main theoretical studies, including cash sales accounting systems, payroll and wage analysis, cash receipts, inventory, and purchases. Data is gathered through interviews, literature reviews, and document analysis.*

Keywords: *implementation, accounting system*

Abstrak. Perkembangan perusahaan modern seringkali menciptakan tumpang tindih fungsi antardepartemen, seperti dualisme fungsi antara Sumber Daya Manusia (SDM) dan pencatatan keuangan. Hal ini menciptakan tantangan serius dalam manajemen sumber daya dan akuntansi yang dapat berdampak pada kinerja organisasi secara keseluruhan. Beberapa isu yang dihadapi mencakup pencatatan keuangan yang terlalu sederhana akibat kurangnya keahlian SDM dalam bidang akuntansi, serta risiko kesalahan dan ketidakakuratan data. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang dampak dualisme fungsi SDM dan pencatatan keuangan di PT. Segi Muda Bertiga dan mengidentifikasi solusi yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan sumber daya dan keuangan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis lima kajian teori utama, seperti sistem akuntansi penjualan tunai, penggajian dan pengupahan, penerimaan kas, persediaan, dan pembelian. Data dikumpulkan melalui wawancara, studi literatur, dan analisis dokumen.

Kata kunci: penerapan, sistem akuntansi

LATAR BELAKANG

Sistem akuntansi memiliki dampak signifikan terhadap operasi bisnis dan pengelolaan keuangan. Proses pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan transaksi keuangan merupakan aspek kunci dalam memastikan keakuratan data keuangan, mendukung pengambilan keputusan, dan membentuk dasar pengendalian internal yang efektif. PT. Segi Muda Bertiga, sebuah perusahaan yang memproduksi jaket dan kaos, menghadapi permasalahan terkait dengan pengelolaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang memerlukan perhatian lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan (gap) dengan menginvestigasi penerapan SIA pada PT. Segi Muda Bertiga. Fenomena ini menunjukkan

bahwa pengelolaan SIA di perusahaan masih perlu pengembangan, terutama dalam menyelaraskan siklus akuntansi dengan prinsip SIA. Dengan melihat latar belakang ini, penelitian ini memiliki urgensi untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran SIA dalam perusahaan yang baru bertransformasi menjadi PT. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi efektivitas SIA, mengidentifikasi kebutuhan perbaikan, dan memberikan kontribusi pada pengembangan sistem akuntansi yang lebih baik.

KAJIAN TEORITIS

Sistem Akuntansi Penjualan

Sistem penjualan tunai adalah suatu metode yang diterapkan oleh perusahaan saat menjual produk, dimana pembeli diharuskan untuk melakukan pembayaran sebelum produk diserahkan kepada mereka. (Sujarweni, 2018).

Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Sistem penggajian dan pengupahan adalah sistem yang diterapkan oleh perusahaan untuk memberi upah dan gaji kepada para karyawannya atas kontribusi yang telah mereka berikan (Mulyadi, 2016).

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas adalah suatu sistem informasi yang direncanakan untuk mengelola proses penerimaan kas, termasuk dari penjualan tunai atau pelunasan piutang. (Apriani, 2019).

Sistem Akuntansi Persediaan

Pengertian sistem akuntansi persediaan adalah langkah-langkah yang melibatkan identifikasi, pencatatan, dan pengaturan persediaan oleh suatu perusahaan. Tujuan utamanya adalah mengawasi dan melacak barang dagangan, bahan baku, atau komponen yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan sistem persediaan yang efisien, perusahaan dapat mengelola inventaris secara lebih efektif, memastikan ketersediaan barang yang memadai, dan mengoptimalkan pemanfaatan aset.. (Sartika, 2023).

Sistem Akuntansi Pembelian

Sistem akuntansi pembelian diterapkan dalam perusahaan untuk mendapatkan barang yang diperlukan. Transaksi pembelian dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu pembelian

mobil lokal yang melibatkan pemasok dalam negeri dengan volume lebih besar, sementara pembelian mobil impor melibatkan pemasok dari luar negeri. (Mulyadi, 2016).

METODE PENELITIAN

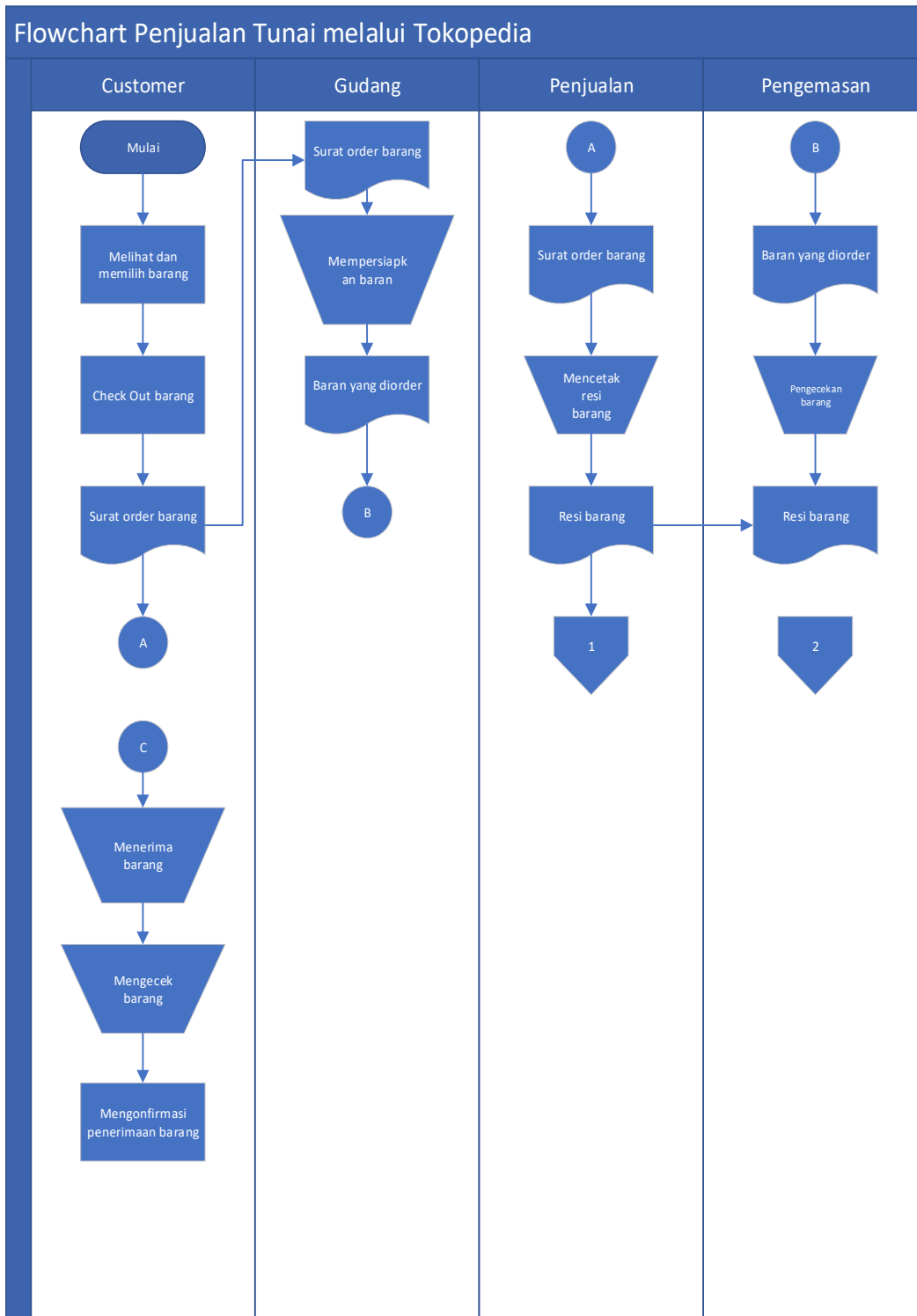
Menurut Sugiyono (2018:213) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua metode, yaitu observasi dan wawancara.

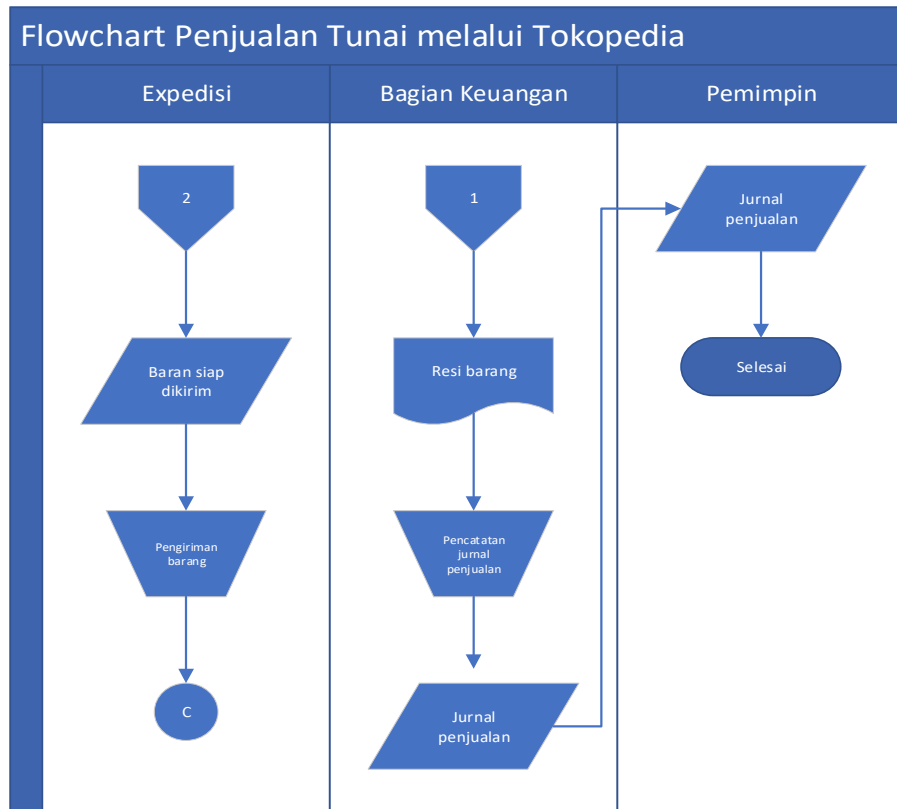
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi Penjualan

a. Sistem akuntansi penjualan yang terjadi di PT. Segi Muda Bertiga dilakukan melalui *marketplace* di aplikasi Tokopedia. Metode pembayaran yang digunakan hanya melalui transfer bank saja (tunai). b. Informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen di dalam PT. Segi Muda Bertiga ini diantaranya keterangan jenis, size, warna, dan kuantitas produk yang akan dijual, dan pendapatan dari setiap penjualan. c. Dokumen yang di pakai berupa resi yang sudah memuat semua informasi penjualan. d. Catatan akuntansi yang digunakan berupa jurnal umum dan (Pusung, Wangkar, & Saerang, 2020)hanya menghitung HPP dari produk dicatat menggunakan variabel cost. e. Fungsi yang terkait meliputi fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengemasan dan fungsi keuangan. f. Jaringan prosedur yang membentuk sistem terdiri dari beberapa prosedur seperti, *check out* barang, pengecekan stok barang, pencetakan resi, proses pengemasan, pengiriman. g. Unsur pengendalian internal mencakup organisasi dimana fungsi penjualan yang melakukan transaksi penjualan, pengiriman barang diotorisasi oleh bagian pengiriman, dan pencatan diotorisasi oleh bagian keuangan. h. Tahapan jurnal yang dilalui hanya menghitung laba bersih dari penghasilan dikurangi HPP dan beban operasional kemudian dibagi rata kepada pemegang saham.



Gambar 1. Bagan Alir Penjualan di Tokopedia

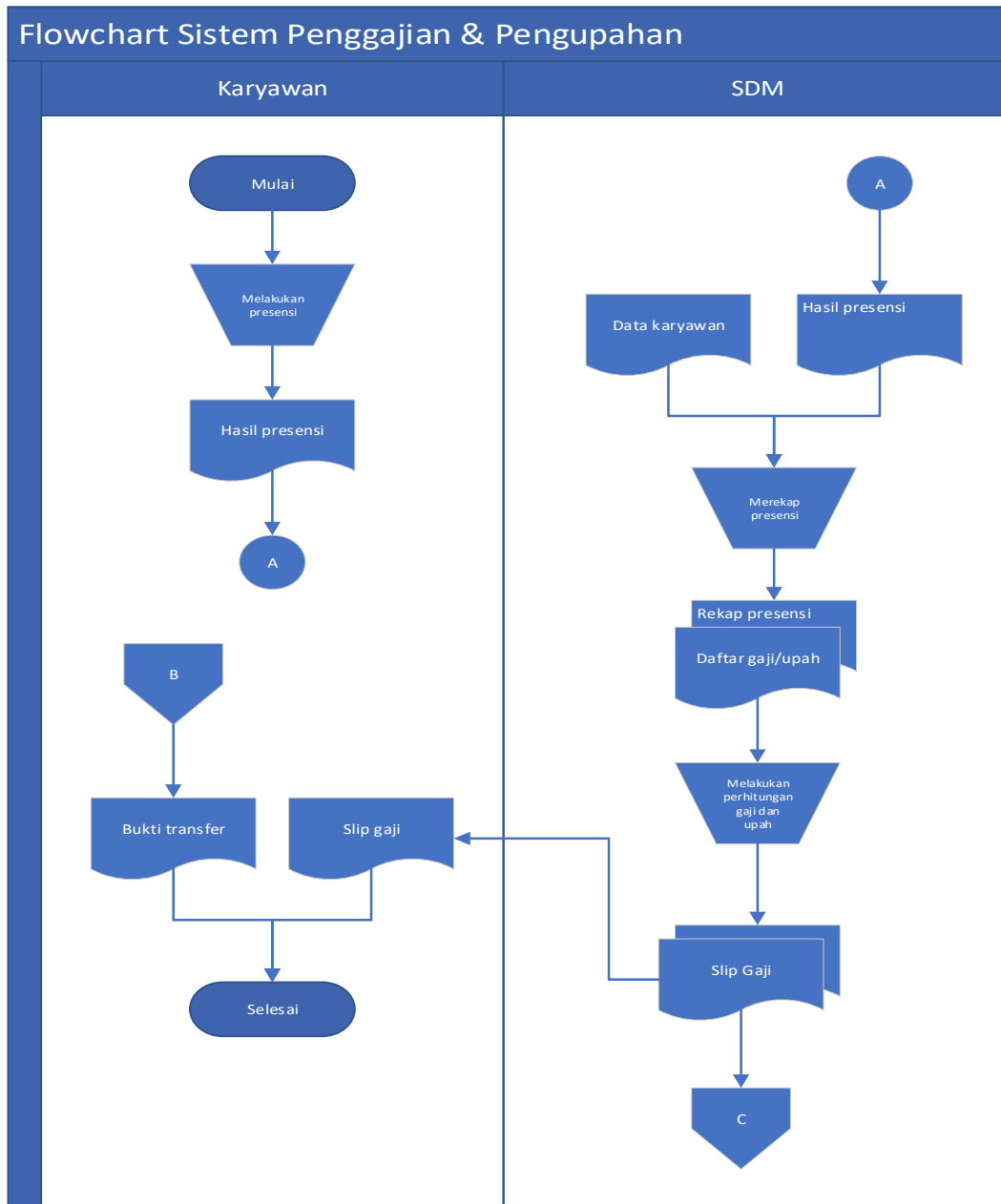


Gambar 2. Bagan Alir Penjualan di Tokopedia Lanjutan

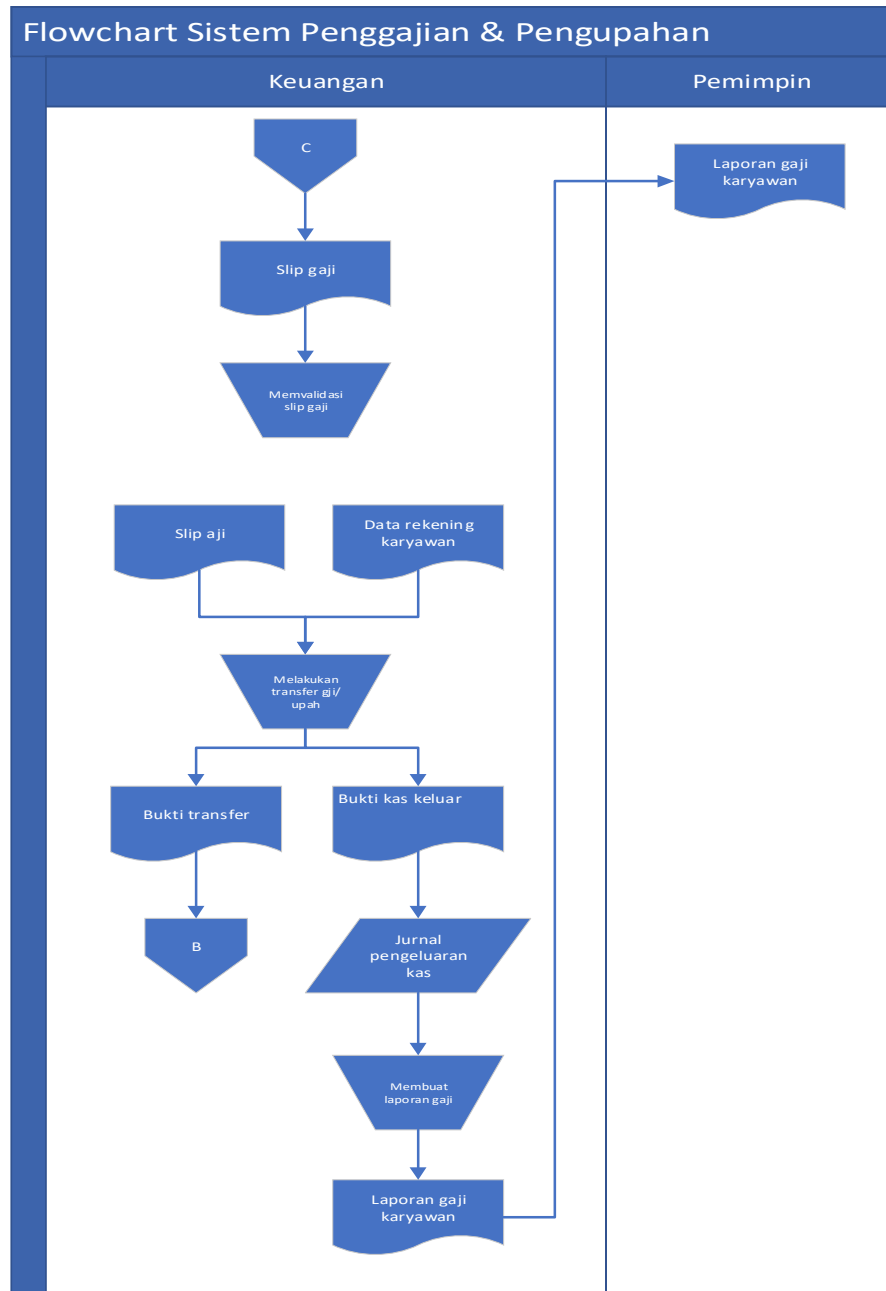
Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

a. Sistem penggajian dan pengupahan dua yaitu berupa gaji untuk karyawan bagian Produksi, dan upah untuk karyawan bagian marketing (content creator dan live streamer). b. Informasi yang diperlukan oleh manajemen yaitu rincian komponen biaya gaji dan upah yang menjadi beban perusahaan dan setiap pusat pertanggungjawaban selama suatu periode akuntansi. c. Dokumen yang dibutuhkan terdiri dari rekapitulasi gaji dan upah, dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, serta rekam kehadiran dan catatan jam kerja. d. Catatan yang digunakan berupa rekapan kehadiran dan jam kerja karyawan, laporan gaji karyawan, dan catatan kasbon. e. fungsi yang terkait meliputi fungsi pencatat waktu, fungsi SDM, dan fungsi keuangan. f. Jaringan prosedur yang membentuk sistem terdiri dari prosedur pencatatan waktu hadir, pembuatan daftar gaji, perhitungan gaji dan upah, distribusi biaya gaji, pembayaran biaya gaji, hingga pembuatan bukti kas keluar. g. Unsur pengendalian internal organisasi terdapat fungsi yang melakukan beberapa pekerjaan (*double job*) seperti fungsi keuangan merangkap dengan fungsi keuangan dan fungsi SDM merangkap fungsi pembuat daftar gaji. Sistem otorisasi dan praktik yang sehat sudah sesuai dan berjalan dengan baik. h. Tahapan jurnal

melalui 4 tahap yaitu membuat rekapan daftar gaji dan upah, mencatat alokasi biaya gaji, mencatat pembayaran gaji, dan mencatat biaya tenaga kerja.



Gambar 3. Bagan Alir Penggajian dan Pengupahan

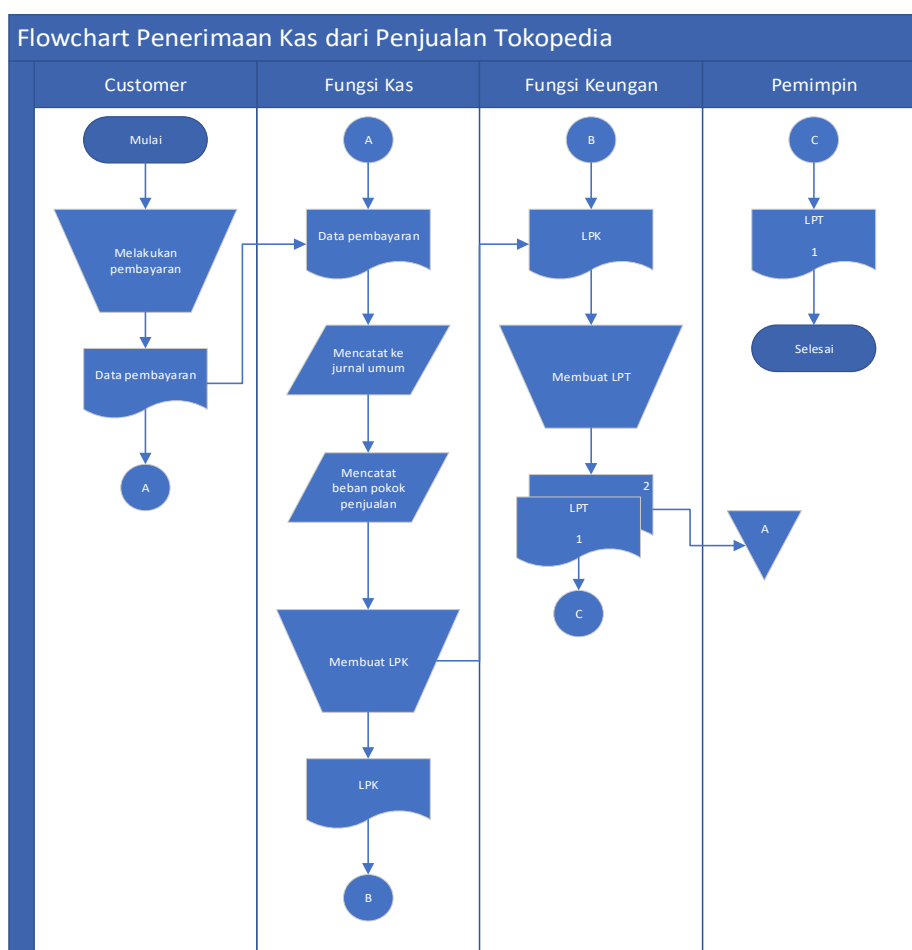


Gambar 4. Bagan Alir Penggajian dan Pengupahan Lanjutan

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

a. Sistem akuntansi penerimaan kas diperoleh melalui transaksi penjualan tunai b. Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen yaitu pendapatan penjualan selama periode tertentu, total penerimaan kas dari penjualan dengan metode tunai, jumlah biaya produksi dari produk yang terjual selama periode tertentu, volume produk yang berhasil terjual. c. Dokumen yang diperlukan yaitu nota penjualan dengan pembayaran tunai, bukti transfer, bukti setor bank, dan ringkasan total biaya penjualan. d. Catatan akuntansi digunakan yaitu catatan penjualan,

penerimaan uang tunai, kartu stok barang dan gudang. e. Fungsi yang terkait meliputi fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pembukus, dan fungsi keuangan. f. Jaringan prosedur yang membentuk sistem terdiri dari prosedur order penjualan, penerimaan kas, penyerahan barang, pencatatan penjualan tunai, penyetoran kas ke bank, pencatatan penerimaan kas, dan pencatatan beban pokok penjualan. g. Unsur pengendalian internal organisasi dan praktik yang sehat terlaksana dengan baik. Sedangkan pada sistem diotorisasi oleh bagian keuangan yang merangkap fungsi akuntansi. h Tahapan jurnal pada sistem akuntansi penerimaan kas meliputi merekam transaksi penjualan pada buku catatan penjualan dan merekam penerimaan uang tunai dalam entri jurnal.

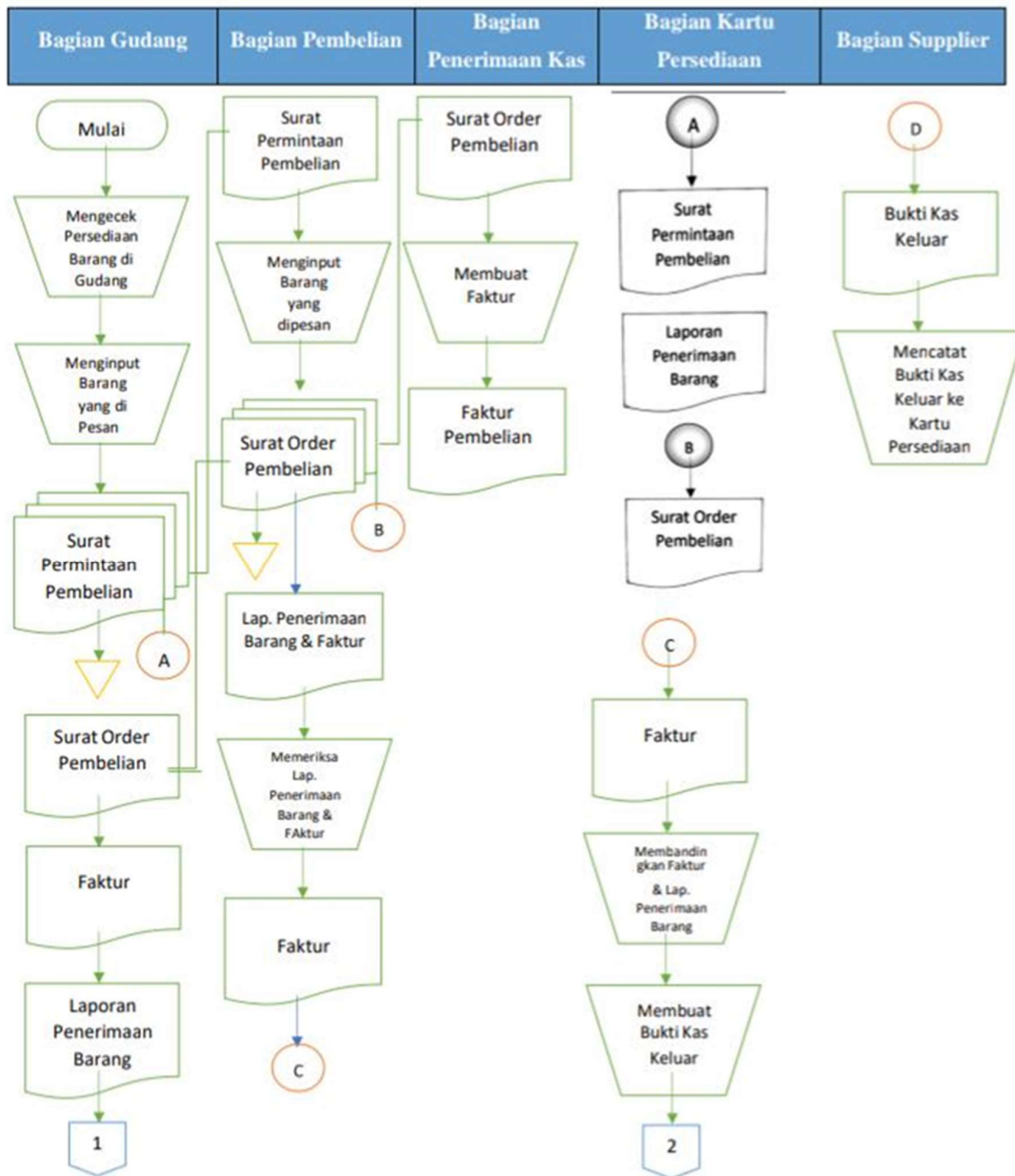


Gambar 5. Bagan Alir Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

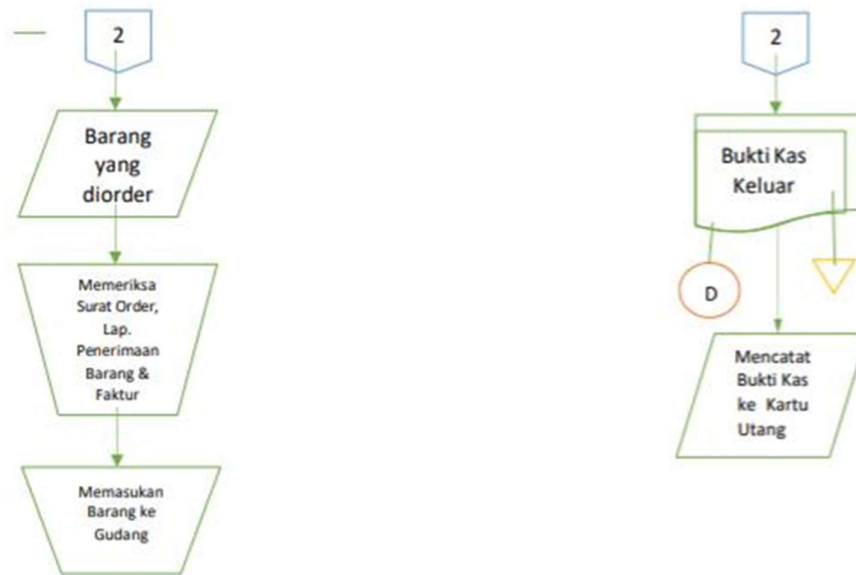
Sistem Akuntansi Persediaan

Sistem akuntansi persediaan mengelola persediaan melalui aktivitas pembelian, penerimaan, pemeriksaan, pencatatan transaksi, organisasi penyimpanan yang efisien, pemantauan, pengendalian, penghitungan fisik, dan penilaian persediaan. b. Informasi yang

dibutuhkan oleh manajemen meliputi data dan informasi mengenai barang dan persediaan, evaluasi risiko, siklus pemesanan, dan ketentuan penyusutan persediaan. c. Dokumen yang diperlukan adalah kartu perhitungan fisik untuk mencatat hasil perhitungan fisik stok. d. Catatan akuntansi digunakan berupa jurnal umum dan hanya menghitung bagian HPP. e. Fungsi yang terkait meliputi fungsi produksi, fungsi perhitungan, fisik persediaan panitia, fungsi gudang, fungsi keuangan, dan fungsi manajer. f. Jaringan prosedur yang membentuk sistem terdiri dari prosedur perhitungan fisik, penentuan harga pokok persediaan, dan penyesuaian. g. Unsur pengendalian internal dalam sistem akuntansi persediaan organisasi melibatkan aspek seperti pengelolaan risiko, struktur organisasi, dan kebijakan keuangan. oleh Sistem otorisasi dilakukan oleh fungsi penghitungan fisik persediaan. Praktik sehat melibatkan komunikasi yang jelas, etika kerja, dan keselamatan. h. Tahapan jurnal dalam sistem akuntansi persediaan hanya membuat jurnal persediaan barang stok dan gudang.



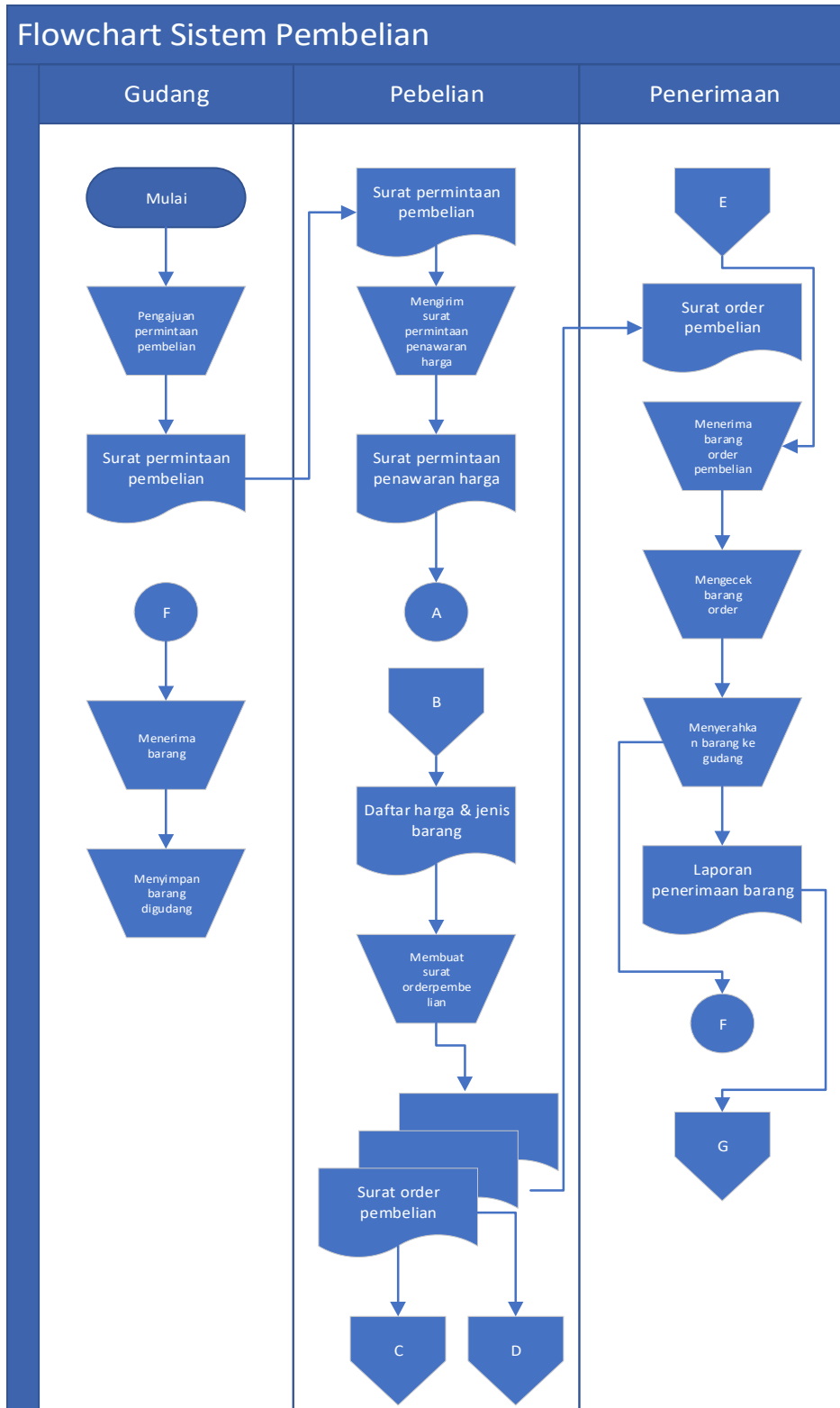
Gambar 6. Bagan Alir Sistem Akuntansi Persediaan



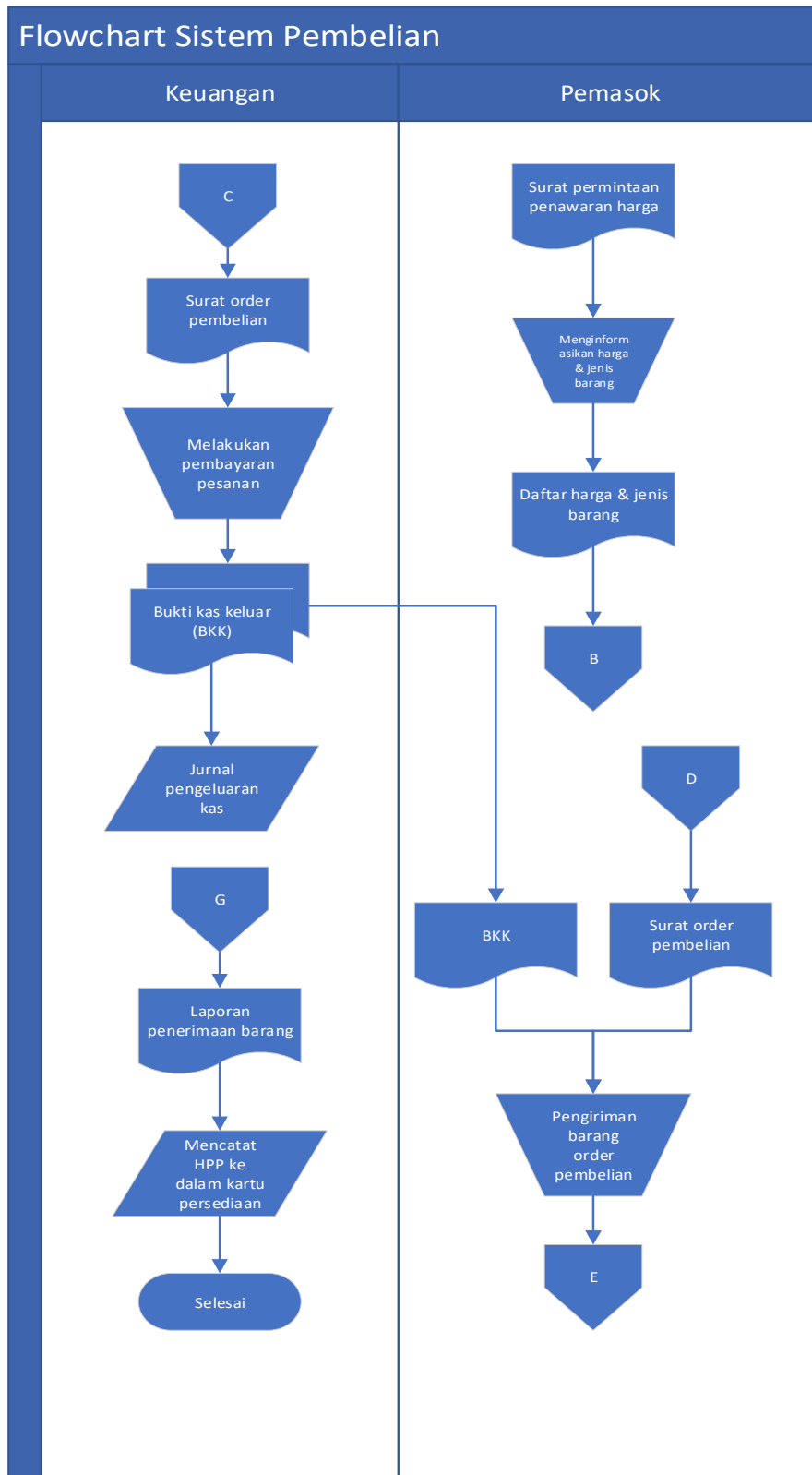
Gambar 7. Bagan Alir Sistem Akuntansi Persediaan Lanjutan

Sistem Akuntansi Pembelian

a. Sistem akuntansi pembelian di PT. Segi Muda Bertiga dimanfaatkan untuk mendapatkan barang yang diperlukan dalam proses produksi. b. Informasi yang dibutuhkan oleh manajemen persediaan terdiri reorder point, pembelian disampaikan kepada penyedia, pembelian telah dilaksanakan dan dipenuhi kepada pemasok dan penambahan jumlah dan biaya pokok persediaan dari pembelian. c. Dokumen yang diperlukan yaitu permintaan dan pesanan pembelian, laporan penerimaan barang, permintaan penawaran harga, daftar harga dan jenis barang serta bukti pengeluaran kas. d. Catatan akuntansi yang digunakan hanya menggunakan jurnal pembelian dan kartu persediaan. e. Fungsi yang terkait meliputi fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, dan fungsi keuangan. f. Jaringan prosedur yang membentuk sistem terdiri dari prosedur permintaan pembelian, permintaan pemilihan pemasok, order pembelian, penerimaan barang, distribusi pembelian dan pencatatan HPP. g. Unsur pengendalian internal dalam sistem akuntansi pembelian dibuat untuk melindungi aset (persediaan) dan memastikan keakuratan serta kehandalan data akuntansi. Komponen tersebut mencakup pengorganisasian yang memisahkan fungsi-fungsi yang terkait, sistem otorisasi, prosedur pencatatan, dan praktik yang sehat. h. Tahapan jurnal dalam sistem akuntansi pembelian terdiri dari penerimaan barang, pencatatan pembelian, pembayaran faktur dan penyesuaian stok.



Gambar 8. Bagan Alir Sistem Akuntansi Pembelian



Gambar 9. Bagan Alir Sistem Akuntansi Pembelian Lanjutan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis sistem informasi akuntansi di PT. Segi Muda Bertiga, dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan standar sistem akuntansi dengan baik. Implementasi sistem informasi akuntansi membantu dalam mengatasi beberapa masalah di berbagai divisi, seperti penjualan, persediaan, penggajian, dan pembelian. Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan yang memengaruhi pengendalian internal perusahaan, seperti adanya *Double job* dan kekurangan skill SDM. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan melakukan penambahan SDM, meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan, dan memperbaiki sistem pembayaran non tunai. Selain itu, penting untuk mengembangkan praktik yang sehat, meningkatkan pencatatan akuntansi, dan menggunakan aplikasi akuntansi yang lebih kompleks. Rekrutmen pada fungsi akuntansi juga diperlukan untuk menghindari *Double job*. Kesimpulan ini menggarisbawahi perlunya perbaikan dalam pengelolaan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan kontrol atas seluruh aktivitas perusahaan..

DAFTAR REFERENSI

- Pusung, B. N., Wangkar, A., & Saerang, D. P. (2020). EVALUASI PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN DAN. *Jurnal Riset Akuntansi*, 385.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sartika, D. (2023, June 16). *Sistem Akuntansi Persediaan: Pengertian, Fungsi, dan Implementasinya*. Diambil kembali dari Hashmicro.com: <https://www.hashmicro.com/id/blog/sistem-akuntansi-persediaan/>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. Bandung: Alfabeta.